

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis, dan menginterpretasikannya.

3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012, yang berjumlah 258 orang yang tersebar dalam delapan kelas. Perinciannya dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII.A	33
VII.B	33
VII.C	33
VII.D	32
VII.E	32
VII.F	33
VII.G	31
VII.H	31
Jumlah	258

3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2002: 109). Mengingat jumlah populasi lebih dari 100 siswa, peneliti hanya mengarah pada sampel. Untuk mengambil sampel, penulis mengacu pada pendapat Arikunto (2002: 112) yang menyatakan apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai 25% atau lebih bergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, dan besarnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *propotional cluster random sampling* atau teknik *random sampling* (sampel acak). Sampel *random sampling* dilakukan dengan cara mengadakan undian. Pada kertas kecil-kecil kita tuliskan nomor subjek sebanyak jumlah populasi, yaitu 258 orang, satu nomor untuk setiap kertas kemudian kertas digulung. Selanjutnya kita mengambil kertas tersebut sebanyak sampel yang telah ditentukan. Karena jumlah populasi yang lebih dari 100 dalam pengambilan sampel tidak menggunakan perhitungan statistik. Berdasarkan hal tersebut, sampel diambil sebesar 10% dari jumlah siswa setiap kelas sehingga sampelnya berjumlah 24 siswa. Berikut ini tabel perhitungan sampel dari jumlah siswa.

Tabel 2 Perhitungan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	10% dari jumlah siswa	Sampel yang ditetapkan
VII.A	33	3,3	3
VII.B	33	3,3	3
VII.C	33	3,3	3
VII.D	32	3,2	3
VII.E	32	3,2	3
VII.F	33	3,3	3
VII.G	31	3,1	3
VII.H	31	3,1	3
Jumlah			24

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa hasil kerja siswa. Cerpen yang digunakan adalah cerpen “Demi Bu Camat” karya Yusrizal K.W. sebagai alat untuk memperoleh sumber datanya. Alasan penulis memilih cerpen tersebut karena cerita tersebut sering terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Kesenjangan sosial mengakibatkan adanya tingkat sosial antara orang yang lebih tinggi status sosialnya dengan orang yang status sosialnya lebih rendah dalam masyarakat. Dengan cerpen tersebut, diharapkan pembaca khususnya siswa SMP Negeri 3 Bandar Lampung dapat menentukan tempat dan waktu kejadian dalam cerita serta dapat mengambil nilai-nilai dan pesan moral yang terkandung di dalamnya. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari 24 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan maka peneliti menggunakan teknik tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok, mengukur keterampilan, dan pengetahuan intelegensi (Arikunto, 2010:193).

Bentuk tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk tes tertulis, terdiri atas soal esai (uraian) yang berisi tentang latar, meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Soal esai (uraian) berfungsi untuk mengukur hasil belajar yang kompleks, seperti kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, memahami, memecahkan masalah dan menerapkan sesuatu. Dalam waktu 80 menit siswa diperintahkan untuk membaca dan memahami cerpen “Demi Bu Camat” karya Yusrizal K.W. serta dilanjutkan mengerjakan tes kemampuan mengidentifikasi latar tempat, waktu, dan suasana.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Mengoreksi hasil tes mengidentifikasi latar dalam cerpen pada sampel terpilih. Dalam hal ini penulis menggunakan dua penskor yang dimaksudkan agar skor yang diperoleh siswa benar-benar objektif. Adapun penskor pertama adalah penulis (penskor1) dan penskor kedua adalah teman sejawat bernama Shinta Putrie, S.Pd., dari Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.
2. Memberikan skor per siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3 Indikator Penilaian dan Skor Tes Kemampuan Mengidentifikasi Latar dalam Cerpen “*Demi Bu Camat*” Karya Yusrizal K. W.

No.	Indikator	Deskriptor penilaian	skor	Skor maksimal
1.	Dapat menunjukkan latar tempat dalam cerita.	Menunjukkan latar tempat dengan tepat, lokasi terjadinya peristiwa dalam cerita diuraikan secara terperinci.	4	4
		Menunjukkan latar tempat dengan tepat, lokasi terjadinya peristiwa dalam cerita tidak terperinci.	3	
		Menunjukkan latar tempat tidak tepat, lokasi terjadinya peristiwa dalam cerita diuraikan secara terperinci.	2	
		Menunjukkan latar tempat tidak tepat, lokasi terjadinya peristiwa dalam cerita tidak diuraikan secara terperinci.	1	
2.	Dapat menunjukkan latar waktu dalam cerita.	Menunjukkan latar waktu dengan tepat, waktu peristiwa dalam cerita diuraikan secara terperinci.	4	4
		Menunjukkan latar waktu dengan tepat, waktu peristiwa dalam cerita diuraikan tidak terperinci.	3	
		Menunjukkan latar waktu tidak tepat, waktu peristiwa dalam cerita diuraikan secara terperinci.	2	
		Menunjukkan latar waktu tidak tepat, waktu peristiwa dalam cerita tidak diuraikan secara terperinci.	1	

3.	Ketepatan menunjukkan latar sosial dalam cerita.	Menunjukkan latar sosial dengan tepat, status sosial tokoh dalam cerita diuraikan secara terperinci.	4	4
		Menunjukkan latar sosial dengan tepat, status sosial tokoh dalam cerita diuraikan tidak terperinci.	3	
		Menunjukkan latar sosial tidak tepat, status sosial tokoh dalam cerita diuraikan secara terperinci.	2	
		Mampu menunjukkan latar sosial tidak tepat, status sosial tokoh dalam cerita tidak diuraikan secara terperinci.	1	

Kisi-kisi pengumpulan data dalam memahami latar, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Memahami Latar

No. Soal	Latar Tempat	Latar Waktu	Latar Sosial
1		✓	
2	✓		
3			✓
4		✓	
5	✓		
6			✓
7		✓	
8	✓		
9			✓
Jumlah	3	3	3

3. Menentukan rata-rata kemampuan mengidentifikasi latar dalam cerpen dengan rumus.

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

$\sum x$ =Jumlah skor hasil kemampuan mengidentifikasi latar dalam cerpen

N =Jumlah skor maksimal.

4. Menentukan kemampuan mengidentifikasi latar dalam cerpen “Demi Bu Camat” karya Yusrizal K. W. siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012. Tingkat kemampuan mengidentifikasi latar dalam cerpen berdasarkan tolok ukur penilaian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5 Tolok Ukur Penilaian Mengidentifikasi Latar dalam Cerpen “Demi Bu Camat” Karya Yusrizal K. W.

Interval Presentasi Tingkat Kemampuan	Keterangan
85%-100%	Baik Sekali
75%-84%	Baik
60%-74%	Cukup
40%-59%	Kurang
0%-39%	Sangat Kurang

(dimodifikasi dari Nurgiantoro, 2001:399)

